

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan usaha milik desa (BUMDES) adalah Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa, pemerintah desa bisa mendirikan Bumdes sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Pembentukan Bumdes tersebut harus ditetapkan dengan Peraturan Desa.

Landasan hukum tentang pendirian badan usaha milik desa yaitu undang-undang nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran badan usaha milik desa atau yang disingkat menjadi bumdes, Kepengurusan Bumdes sendiri terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat.

Sedangkan modal atau sumber dana bumdes bisa berasal dari dana desa, Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan, Dana desa yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kab/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat, Dalam prioritas penggunaannya dana desa ditujukan untuk program dan kegiatan diidang pemangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Dalam program pemberdayaan masyarakat. Badan Usaha Milik Desa juga di kembangkan berdasarkan tujuan pemberdayaan masyarakat dalam perekonomiannya. Disisi lain tujuan utama di dirikannya bumdes seperti yang

tercantum dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015 yaitu, meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

Saat ini ada begitu banyak bumdes yang memfokuskan usahanya di bidang pariwisata. karena begitu banyak nya keindahan dan keberagaman desa yang dapat di eksplor lewat jalur pariwisata, Salah satu tujuan pihak pengelola bumdes memfokuskan usaha di bidang pariwisata karena Pariwisata merupakan bidang yang tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Setiap orang tentunya membutuhkan wisata untuk memenuhi kebutuhan psikologisnya yaitu hiburan. Di era globalisasi seperti ini pariwisata menjadi industri yang sangat pesat perkembangannya, baik dari aspek pengembangan obyek wisata, transportasi, dan bentuk pemasaran wisata.

Dalam menjalankan usaha di bidang pariwisata, kegiatan promosi sangatlah dibutuhkan, dimana fungsi promosi itu sendiri yaitu untuk memperkenalkan suatu barang/jasa kepada konsumen, dengan tujuan agar nantinya konsumen dapat tertarik dan mencoba/membeli produk yang ditawarkan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menjalankan kegiatan promosi yang tercantum dalam bauran promosi atau biasa disebut *promotion mix*, baik itu iklan, pemasaran langsung, pemasaran interaktif, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan penjualan *personal*.

Ke enam hal di atas dapat dijadikan acuan dalam menjalankan kegiatan promosi terhadap suatu produk/jasa yang ditawarkan, hal inilah yang menjadi fokus peneliti untuk mengetahui apakah dalam menjalankan kegiatan promosi wisata pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* menggunakan ataupun memperhatikan ke enam elemen bauran promosi atau *promotion mix* tersebut, mengingat Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* adalah Badan Usaha Milik Desa yang tergolong baru bergerak di bidang usaha pariwisata buatan dalam hal ini penyediaan fasilitas pemandian umum berupa *Swimming Pool* yang di oprasikan sejak pertengahan tahun 2020 sehingganya pihak pengelola Bumdes saat ini sedang giat-giatnya dalam

menjalankan kegiatan promosi wisata untuk memperkenalkan objek wisata mereka kepada masyarakat secara umum, kegiatan promosi seperti ini jika ditinjau dari bidang ilmu komunikasi maka hal seperti promosi masuk ke kategori komunikasi pemasaran, dalam bidang komunikasi pemasaran terdapat elemen promosi yang harus diperhatikan dalam menunjang kegiatan promosi.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sedang gencar-gencarnya mensosialisasikan pemanfaatan dana desa untuk menunjang pendapatan desa (PAD) melalui sektor pariwisata mulai dari cara perencanaan, pengelolaan dan pertanggung jawaban dana desa sedang dilaksanakan.

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dalam hal ini sebagai pembinaan pembimbing teknis dalam pelaksanaan penggunaan dana desa secara tidak langsung bertanggung jawab akan keberhasilan tercapainya program dan tujuan pemerintah pusat menganggarkan dana kepada desa dan pemberian kewenangan yang sangat luas kepada desa untuk mengelola dana tersebut, dengan tujuan agar desa dapat mandiri dan tidak lagi bergantung pada dana pemerintah pusat sehingga nantinya anggaran untuk desa tidak lagi dibebankan kepada APBN karena desa sudah mempunyai modal dan pendapatan asli desa masing-masing.

Melihat adanya konsistensi dan keseriusan pemerintah pusat dalam membangun desa agar mencapai kemandirian seperti yang dicita-citakan pemerintah menarik minat penulis melakukan penelitian terhadap Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* melalui sudut pandang strategi promosi wisata. Adanya peningkatan jumlah dana desa dari tahun 2017 sampai 2019 yakni sebesar 10 triliun dari 60 Triliun pada tahun 2017 menjadi 70 Triliun pada tahun 2019.¹ Dari kenaikan

¹Ibnuh Mokodompit, "Kontribusi Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Melalui Program Penyewaan Pondok Kuliner Di Desa Boroko Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara" (Institut Pemerintahan Dalam Negeri, 2019).

dana itulah yang menjadi salah satu tolak ukur keseriusan pihak pemerintah pusat dalam membangun dan mensejahterakan desa.

Desa Nagara adalah salah satu desa yang mendapatkan dana tersebut, pihak pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sebagai pembimbing teknis di lapangan merasa perlu pembimbingan atas pemanfaatan dana tersebut tak terkecuali kepada pihak pemerintah desa nagara dalam membangun dan menjalankan Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool*.

Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang dikenal sebagai Kabupaten padi menjadi salah satu daerah di Sulawesi Utara yang mempunyai beberapa objek wisata dan mempunyai keindahan alam yang cukup diperhitungkan sebagai salah satu tujuan wisata masyarakat. Salah satu objek wisata baru yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah objek wisata buatan Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* yang terletak di Desa Nagara, Kecamatan Bolangitan Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* dibangun di atas dataran tinggi yang sumber airnya datang langsung dari mata air pegunungan. Bumdes ini juga adalah satu – satunya bumdes di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang fokus usahanya di bidang pariwisata buatan dalam hal ini menyediakan fasilitas pemandiaan dalam bentuk *swimming pool* Pemerintah Desa Nagara menganggarkan pembangunan dua kolam renang bersumber dari dana desa tahun 2019 sebesar 434.937.470, satu kolam untuk anak-anak dan satu kolam lagi untuk dewasa dengan lebar 8,5 meter dan panjang 19 meter. Selain air pegunungan yang segar, Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* juga menawarkan suasana alam pegunungan yang asri dan indah yang tentu akan menabuh sensasi liburan akhir pekan calon wisatawan.

Akhir-akhir ini Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* menjadi salah satu objek wisata buatan yang sering dikunjungi oleh masyarakat lokal Kabupaten Bolaang Mongondow

Utara pada khususnya dan masyarakat Sulawesi Utara pada umumnya. Sehingga objek wisata ini mulai menjadi terkenal di kalangan wisatawan lokal Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* adalah satu-satunya badan usaha milik desa yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang fokus usahanya menyediakan fasilitas pemandian umum dalam bentuk kolam renang (*Swimming Pool*).

Swimming pool ini dibuat oleh pihak pemerintah Desa Nagara, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dan segenap masyarakat sekitar, menggunakan dana desa tahun 2019, dan diberikan amanat kepada pihak Bumdes (badan usaha milik desa) yang terdiri dari empat orang sebagai pihak pengelolanya.

Terkait dengan kegiatan promosi wisata yang dijalankan oleh pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* mempunyai peranan yang sangat penting untuk merubah citra usaha di mata masyarakat dan menarik minat calon wisatawan untuk mau menggunakan *swimming pool* bumdes *go inovasi* dalam memenuhi kebutuhan berwisata. seperti yang diketahui bahwa promosi dapat menjadikan konsumen yang awalnya tidak mengenal produk, jadi mencoba produk dan membujuk konsumen lain untuk membeli.

Promosi merupakan salah satu langkah awal dalam mengenalkan produk kepada konsumen dan ini menjadi sangat penting karena berhubungan dengan keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh. Tidak hanya kegiatan promosi saja yang dilakukan akan tetapi harus memiliki sebuah strategi atau taktik untuk mencapai sasaran penjualan kepada masyarakat luas, para pengelola bumdes melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Aktivitas promosi wisata sering dilakukan oleh pihak pengelola bumdes, para pengelola tersebut melakukan kegiatan-kegiatan promosi melalui media sosial fanpage fb yang bernama

Desa nagara akun ini adalah akun resmi pihak pemerintah desa nagara, *Nagara swimming pool*, dan *Wisata nagara*. Kedua akun ini dikelola langsung oleh pihak pengelola bumdes desa nagara, dimana akun fb tersebut selalu mengupdate informasi terbaru tentang bumdes desa nagara setiap harinya, baik dalam bentuk foto, berita, maupun vidio cinematik.

Dalam menjalankan kegiatan strategi promosi wisata tidak semuanya berjalan dengan lancar, kendala-kendala seperti pemasaran langsung tidak berjalan mulus karna terhambat dengan adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan diberlakukannya protokol kesehatan, hal-hal seperti kurangnya fasilitas penunjang promosi berlangsung, dan keterbatasan anggaran untuk promosi adalah hal-hal yang menjadi tantangan tersendiri pihak pengelola. Disisi lain juga pihak pengelola menjalin kerjasama dengan pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, untuk menjadikan lokasi Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan – kegiatan daerah dengan tujuan agar Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* akan lebih dikenal di lingkungan masyarakat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada khususnya dan di Provinsi Sulawesi Utara pada umumnya.

Sejak beroperasinya Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* banyak media berita online yang berada dilingkungan Propinsi Sulawesi Utara mengangkat berita tentang Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* sebagai salah satu destinasi wisata *recomended* di Propinsi Sulawesi Utara, dan salah satu puncaknya yaitu pada tanggal 4 november 2020 bumdes nagara swming poll di promosikan langsung oleh akun fanpage fb resmi Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Trasmigrasi.

Ini menandakan bahwa pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* bersungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan strategi promosi wisata, dengan harapan agar nantinya masyarakat atau calon wisatawan dapat menjatuhkan pilihan ke Bumdes *Go Inovasi*

unit usaha *Swimming Pool* dalam memenuhi kebutuhan berwisata.

Maka dari itu pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* harus mampu merancang strategi promosi yang tepat dalam mencapai tujuan usaha, salah satu tujuan usaha adalah mencari konsumen sebanyak-banyaknya demi meningkatkan keuntungan dari waktu ke waktu.

Berdasarkan data pengunjung selama tujuh bulan terakhir semenjak oktober sampai dengan bulan april mengalami pelonjakan pengunjung yang cukup signifikan.²

Bulan Tahun	Harga Tiket masuk/orang	Total Pendapatan dan Jumlah Pengunjung
Oktober 2020	Rp 10.000	Rp 6.450.000 :10.000 = 645 orang
November 2020	Rp 10.000	Rp 18.470.000 :10.000 = 1847 orang
Desember 2020	Rp 10.000	Rp 10.050.000: 10.000 = 1005 orang
Januari 2021	Rp. 10.000	Rp. 18.900.000 : 10.000 = 1890 orang

²Ferlino Sumaili, "Data Pengunjung Bumdes Nagara Swimming Pool" (Bolaang Mongondow Utara, 2020).

Februari 2021	Rp. 10.000	Rp. 19.500.00 : 10.000 = 1950 orang
Maret 2021	Rp. 10.000	Rp. 19.760.000 : 10.000 =1976 orang
April 2021	Rp. 10.000	Rp. 20.310.000 : 10.000 =2031 orang
Mei 2021	Pembangunan kolam tambahan	

Tabel 1.1 Jumlah Pengunjung Objek Wisata Bumdes Nagara *Swimming Pool* 2020-2021

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Dalam menjalankan kegiatan promosi wisata apa saja yang menjadi hambatan pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool*
2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam menunjang kegiatan strategi promosi yang

dijalankan dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan

3. Jenis-jenis promosi apa saja yang digunakan pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* dalam mempengaruhi calon wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata mereka.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :
Bagaimana strategi promosi wisata yang di jalankan pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* dalam meningkatkan jumlah pengunjung ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi promosi yang di jalankan pihak pengelola Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool* dalam meningkatkan jumlah pengunjung.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya dibidang komunikasi pemasaran.
- 2 Disamping itu diharapkan menjadi referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa Nagara, Kecamatan Bolangitang Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Propinsi Sulawesi Utara, khususnya pihak Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool*. agar kiranya lebih dapat memperhatikan faktor-faktor pendukung dalam bauran promosi dan penghambat dalam menjalankan kegiatan strategi promosi wisata.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pengetahuan tentang langkah-langkah dalam menjalankan kegiatan strategi promosi wisata yang saat ini dan seterusnya akan diperlukan oleh pihak Bumdes *Go Inovasi* unit usaha *Swimming Pool*.
3. Bagi penulis , skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dalam rangka menyelesaikan study S1 ilmu komunikasi Universitas Negeri Gorontalo, Serta untuk menambah dan mengembangkan wawasan sekaligus pengalaman bagi penulis.